

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Perlu maksudnya bahwa ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang, sedangkan penting maksudnya bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya. Kemampuan belajar dengan serius dan semangat sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar di perguruan tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi negeri merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan hal-hal kreatif yang lebih lagi dibandingkan pada saat masih belajar di Sekolah Menengah Atas. Hal ini karena pola pikir dan motivasi belajar mahasiswa lebih diyakini lebih baik dibandingkan dengan pada saat masih dalam Sekolah Menengah Atas (SMA).

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang mampu menjadikan seorang mahasiswa menjadi agen perubahan (*agent of change*) di masyarakat. Karena itu mahasiswa harus memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan orang yang tidak menempuh pendidikan perguruan tinggi. Keberhasilan perguruan tinggi salah satu indikatornya adalah para mahasiswa memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil pembelajaran tersebut tidak dapat diperoleh dengan tanpa usaha yang maksimal dan berpikir kreatif yang menghasilkan kreativitas serta motivasi yang tinggi. Menurut Hamzah dkk (2014:115) berpikir kreatif merupakan bentuk pemikiran untuk menemukan jawaban, metode - metode, cara-cara yang baru

dalam menanggapi suatu persoalan untuk memecahkan masalah, menurut Djaali (2008:107) motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berpikir kreatif sangat erat kaitannya dengan kreativitas mahasiswa dalam menggapai prestasi akademik di pendidikan tinggi. Berpikir kreatif menghasilkan pemikiran - pemikiran yang baru, gagasan baru, karya baru dan menemukan cara baru untuk menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang ada. Sangat penting bagi mahasiswa untuk berpikir kreatif dan memotivasi diri untuk berprestasi di perguruan tinggi.

Untuk itu perlu dikembangkan kembali cara berpikir mahasiswa untuk berpikir kreatif dan dengan mengembangkan motivasi belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa harus mampu menemukan kelebihan dalam diri sendiri melalui pola pikir yang lebih baik.

Dari teori yang dikemukakan di atas, maka terlihat jelas pengaruh berpikir kreatif dan motivasi berprestasi dengan prestasi yang ingin dicapai seorang mahasiswa. Gaya berpikir kreatif akan menjadikan mahasiswa semakin kreatif dan inovatif untuk menghasilkan penyelesaian masalah yang dihadapinya secara mandiri ataupun kelompok. Sedangkan dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Kedua faktor tersebut sangat penting dimiliki mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk

mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dengan proses yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya yaitu dengan cara - cara yang konvensional, tetapi mahasiswa dapat belajar dengan gaya belajar yang kreatif dan dengan motivasi berprestasi yang tinggi sehingga hasil belajar akan lebih baik dari pada hasil belajar sebelumnya.

Namun pada kenyataan yang terlihat di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki gaya berpikir kreatif dan motivasi berprestasi, hal itu dapat terlihat dari ketidakingintahuan mahasiswa pada program - program kampus yang banyak ditujukan pada mahasiswa untuk meraih prestasi melalui program tersebut. Contoh kegiatan yang selalu diselenggarakan di Fakultas Ekonomi adalah Lomba Mawapres (Mahasiswa berprestasi), yang mengikuti lomba mahasiswa berprestasi biasanya mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki gaya berfikir yang kreatif. Lomba yang di adakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ini pada tahun 2015 hanya 2 (dua) orang dari 2200 mahasiswa yang tersebar pada prodi Pendidikan ekonomi, Tata niaga, ADP, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi dan Manajemen. Program tersebut di adakan oleh Fakultas Ekonomi dengan harapan yaitu untuk mengembangkan kreatifitas akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Namun kenyataannya, program tersebut tidak banyak diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Fenomena diatas mengindikator bahwasannya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan kurang memiliki gaya berfikir yang kreatif

dan motivasi berprestasi yang rendah. Berfikir kreatif dan motivasi berprestasi merupakan modal awal dalam membuat hal-hal yang kreatif dan penuh inovasi.

Program tersebut merupakan sarana mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri mahasiswa yang nantinya mahasiswa diharapkan mampu menjadi masyarakat yang mandiri, kreatif dan inovatif yang bisa memberikan efek positif di lingkungan kerja maupun di masyarakat tempat tinggal. Persiapan untuk mampu bersaing di dalam masyarakat didapat melalui pembelajaran di kampus dan aktivitas – aktivitas mahasiswa selama di kampus. Pembelajaran di kampus sangat ditekankan kepada mahasiswa agar mampu membuat suasana pembelajaran yang aktif. Tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa untuk menjadi seorang yang mampu berpikir kreatif untuk menghasilkan kreativitas yang baik dan inovatif.

**Tabel 1.1**  
**Sebaran IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED**  
**angkatan 2014**

IPK	Jumlah Mahasiswa
0 – 0,99	37
1,00 – 1,99	6
2,00 – 2,99	83
3,00 – 4,00	204
Total	330

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 330 mahasiswa, sebanyak 126 mahasiswa mendapat nilai di bawah 3,00, dan sebanyak 204 mahasiswa yang mendapat nilai di atas 3,00. Secara rata-rata, mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 330 mendapat Indeks Prestasi sebesar 2,8. Penulis juga menemukan bahwa dari 126 mahasiswa

yang mendapat nilai dibawah 3,00, ternyata sebanyak 33 mahasiswa tidak aktif dalam kegiatan perkuliahan. Dari data tersebut, penulis melihat bahwasannya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2014 diduga kurang memiliki gaya berfikir kreatif dan kurang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Selain kurangnya minat mahasiswa mengikuti program Fakultas Ekonomi yang di selenggarakan setiap tahunnya, dapat juga terlihat kurangnya prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2014 dari Indeks Kumulatif rata-rata yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi angkatan 2014 yaitu sebesar 2,8, fenomena ini dapat ditengarai bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2014 kurang berpikir kreatif dan motivasi berprestasinya rendah sehingga kondisi ini tidak dapat dibiarkan karena jika kondisi ini dibiarkan dikhawatirkan visi dan misi serta tujuan jurusan pendidikan ekonomi tidak tercapai yaitu menghasilkan tenaga guru yang profesional, terampil dan berkepribadian dibidang ekonomi dan bisnis manajemen, Menghasilkan penelitian dalam bidang pendidikan ekonomi dan bisnis manajemen yang berkualitas, menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang pendidikan ekonomi dan bisnis manajemen.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan berfikir kreatif dan motivasi berprestasi dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Dengan judul : “Hubungan Berpikir Kreatif dan Motivasi

Berpretasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014’

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa sajakah aspek yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa ?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat hubungan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan, maka yang menjadi batasan masalah adalah hubungan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat hubungan antara Berpikir Kreatif dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014 ?
2. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara berpikir kreatif dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui hubungan berpikir kreatif dengan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014.
3. Untuk mengetahui dan menguji hubungan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi dengan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2014.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai berfikir kreatif dan motivasi berprestasi.
2. Memberikan gambaran tentang hubungan berfikir kreatif dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan pemikiran dan mencari cara untuk memotivasi agar berprestasi dalam kegiatan perkuliahan berdasarkan kedua faktor tersebut.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.